



SPRING WATCH

Senin, 03 Desember 2018

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

RUPIAH KEMBALI BERGERAK MENGUAT DAN BERHASIL BERTAHAN DI BAWAH LEVEL 14.400/USD PEKAN LALU. SENTIMEN POSITIF MASIH DIPENGARUHI OLEH HARAPAN MEREDANYA PENGETATAN MONETER DI AMERIKA SEIRING DENGAN KEKHAWATIRAN MELEMAHNYA PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA DI 2019. DATA PMI CHINA JUGA MENUNJUKKAN PELEMAHAN. SEMENTARA BI MENURUNKAN ESTIMASI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2019 PADA RENTANG 5% - 5,4%. IHSG DITUTUP NAIK 0,8% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA MENGUAT 0,8%.

Pasar domestik bergerak fluktuatif pekan lalu. Penguatan Rupiah yang berada disekitar level 14.300/USD mendorong pelaku pasar untuk melakukan penyesuaian portofolio investasi. Kekhawatiran menyusutnya pertumbuhan ekonomi dunia akibat tensi perang dagang dan belum pulihnya ekonomi makro terutama di negara-negara besar, mendorong spekulasi meredanya pengetatan moneter oleh The Fed di 2019. Meskipun demikian, beberapa analis masih memprediksi kenaikan The Fed masih terjadi di bulan Desember, diikuti oleh 4 kali kenaikan di 2019. Data pertumbuhan ekonomi Amerika Q3'18 masih sesuai dengan perkiraan konsensus sebesar 3,5% QoQ. Namun data Indeks Manufaktur PMI China bulan November dirilis sebesar 50,0 atau lebih rendah dari perkiraan konsensus sebesar 50,2. Sementara BI juga menurunkan estimasi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 pada rentang 5% - 5,4% dari 5,1% - 5,5%. Inflasi diperkirakan berada pada level 3,5% sementara defisit neraca berjalan 2,5% GDP.

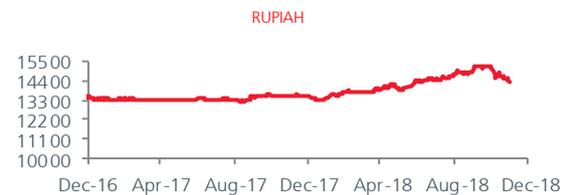
Pasar saham melesat oleh sentimen positif dari komentar bernada *dovish* dari The Fed yang mengakibatkan melemahnya nilai tukar USD terhadap mata uang negara-negara lain termasuk Rupiah. IHSG menguat 0,8% dan ditutup pada level 6.056,1. Penyesuaian Indeks MSCI di penghujung minggu lalu membawa volume perdagangan terdongkrak naik 38,02% menjadi Rp 8641,1 miliar dari sebelumnya Rp 6.260,6 miliar. Sektor konsumen dan perbankan mencatatkan kontribusi positif dengan menguat masing-masing 2,7% dan 2,5%. Sektor infrastruktur dan industri dasar menjadi sektor yang mencatatkan kontribusi negatif paling dalam terhadap indeks dengan melemah masing-masing -4,2% dan -1,6%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham ACES dan ICBP mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 12,2% dan 10,4%. Di sisi lain saham TKIM dan UNTR terkoreksi masing-masing sebesar -21,1% dan -14,8%.

Rupiah yang terus menguat kembali memberikan angin segar di pasar obligasi. Aksi beli terlihat fokus pada tenor menengah dan panjang. Ketiadaan suplai baru mendorong harga-harga perdagangan di pasar sekunder. Investor asing terpantau terus melakukan akumulasi. Harga FR77 (2024) bergerak ke level 101,7 (7,74%) menguat 40bps demikian pula FR78 (2029) menguat ke level 102,8 (7,85%) naik 40bps. Indeks IBPA menguat 0,8% ditutup pada level 236,2.

Data DMO terakhir pada 28 November 2018 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik dan menembus level tertinggi sepanjang sejarah ke level Rp 899,19 triliun dari posisi Rp 889,21 triliun pada 21 November 2018. Sementara kepemilikan oleh Bank turun menjadi Rp 645,43 triliun dari Rp 648,22 triliun. Demikian pula kepemilikan oleh BI berkurang menjadi Rp 96,62 triliun dari level Rp 88,45 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, Indonesia akan merilis data inflasi bulan November serta cadangan devisa. Sementara dari China akan dirilis data Caixin PMI serta neraca perdagangan bulan November. Pertemuan G20 yang juga menjadi ajang pertemuan pemimpin Amerika dan China menjadi salah pusat perhatian utama pelaku pasar pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,056.1	0.8
Indeks Obligasi IBPA	236.2	0.8
JPM Indeks	244.7	0.9
USD / IDR	14,302.0	(1.7)
Harga Emas (USD/OZ)	1,222.6	0.0
Harga Minyak (USD/bbl.)	52.6	1.9



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,13 triliun per 31 Oktober 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

